

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Wilayah Mendahara yang berdekatan dengan laut dan sebagian lagi daerahnya berada pada dataran rendah dan rawa-rawa yang dimana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor pertanian khususnya pertanian perkebunan rakyat seperti perkebunan kelapa, sawit, kopi dan pinang. Selain itu sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan. Banyaknya masyarakat yang berada di Kecamatan Mendahara lebih memilih bekerja sebagai petani kelapa sawit karena pada tahun 1999 merupakan awal banyaknya masyarakat yang mulai menanam sawit.

Perkebunan kelapa sawit rakyat di Mendahara juga mengalami fase pasang surut yang terjadi dalam segi produksi maupun harga. Pada tahun 2000 hingga 2005 kelapa sawit mengalami peningkatan sebelum pada akhirnya pada tahun 2006 sempat mengalami penurunan harga jual. Namun, setelah itu harga jual mulai mengalami peningkatan kembali meskipun masih adanya pasang surut harga karena terlalu banyaknya stok kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit rakyat mempunyai dampak sosial dan ekonomi bukan hanya untuk petani kelapa sawit, melainkan untuk seluruh orang yang berperan dalam usaha perkebunan kelapa sawit. Ketika hal ini terjadi adanya perluasan lahan perkebunan, berarti akan menambah penghasilan setiap petani,

dan akan memunculkan kesempatan bagi yang tidak bekerja untuk menjadi tenaga kerja upah atau buruh tani.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut dimana perkebunan kelapa sawit merupakan sektor yang sangat penting bagi pendapatan masyarakat Mendahara maka dari itu penulis mencoba memberi saran:

1. Perkebunan kelapa sawit harus mementingkan pertumbuhannya dibandingkan menambah pembibitan di suatu perkebunan.
2. Perkebunan kelapa sawit baiknya memiliki lahan yang khusus atau tidak di campur dengan sektor perkebunan lainnya karena dapat memperhambat sektor tanaman lain.

skripsi ini sangat diharapkan agar kedepannya tulisan ini mampu menjadi referensi yang memiliki nilai yang bermanfaat bagi semua kalangan baik akademik maupun masyarakat. Selain itu, dalam penulisan ini juga masih terdapat banyak kesalahan baik secara metode penulisan maupun susunan kronologis penulisan. Oleh karena itu, harapan penulis bagi pembaca dapat menilai dan melakukan pengkajian yang lebih mendalam agar dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang baik dari penulisan sebelumnya.